

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah mempengaruhi kehidupan manusia. TI mempunyai peran penting dalam membantu suatu organisasi dalam peningkatan layanan yang lebih baik, menciptakan produk dan layanan yang baru, meningkatkan kualitas informasi, mengelola produk maupun layanan di suatu organisasi, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis untuk mencapai tujuan organisasi. Begitu pula untuk sebuah instansi pemerintah Republik Indonesia tentu sangat membutuhkan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Indonesia. Maka dari itu, jika teknologi informasi dikelola secara optimal, perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai strategi dan memungkinkannya untuk mencapai keunggulan kompetitif (Rokhman Fauzi, 2020).

Menurut Olstik (2003) mendefinisikan tata kelola TI sebagai kumpulan kebijakan, proses atau aktivitas dan prosedur untuk mendukung pengoperasian TI agar hasilnya sejalan dengan strategi bisnis (strategi organisasi). Sementara itu, Petter Weil dan Jeanne Ross mendefinisikan tata kelola TI sebagai wewenang dan tanggung jawab dalam menetapkan keputusan kerangka kerja TI untuk mendorong perilaku yang baik dalam penggunaan TI (Weil&Ross,2004).

Good Corporate Governance (GCG) merupakan prinsip – prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berlandaskan peraturan perundangan – undangan dan etika perusahaan. PT Nindya Karya (Persero) wajib untuk menerapkan GCG yang mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-03-MBU-02-2018 tentang panduan penyusunan pengelolaan teknologi informasi Badan Usaha Milik Negara menimbang bahwa teknologi informasi sangat besar manfaatnya dalam pengembangan usaha suatu perusahaan, sehingga perlu dikembangkan secara terarah dan terukur di BUMN .

Hal ini dilakukan agar proses layanan TI dapat teridentifikasi dan didefinisikan dengan baik untuk mencapai kinerja TI sesuai dengan yang diharapkan dan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi perusahaan.

Dengan adanya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-03-MBU-02-2018 tentang panduan penyusunan pengelolaan teknologi informasi Badan Usaha Milik Negara, maka seluruh perusahaan BUMN harus mematuhi aturan tersebut. Sama halnya dengan PT Nindya Karya (Persero) dalam penyusunan dan pengelolaan tata kelola teknologi informasi dibutuhkan kerangka kerja yang digunakan sebagai acuan yang disesuaikan dengan strategi dan tujuan perusahaan atau organisasi. Saat ini PT Nindya Karya (Persero) telah menggunakan COBIT 5 sebagai acuan dalam mengembangkan kebijakan, pedoman, standar dan prosedur TI.

Tabel I – 1 Penerapan COBIT 5 pada PT Nindya Karya (Persero)

Sumber : Annual Report Tahun 2018 PT Nindya Karya (Persero)

Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Sistem Manajemen PT Nindya Karya (Persero)
Standar	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Teknologi Informasi • Standar Sistem Manajemen Perlindungan Informasi
Pedoman	<ul style="list-style-type: none"> • pedoman Sistem Manajemen PT Nindya Karya (Persero) • BAB VIII pedoman Teknologi Informasi • BAB IX pedoman Keamanan Informasi
Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur Bidang Teknologi Informasi • Sistem Manajemen Perlindungan Informasi
Instruksi Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • IK Bidang Teknologi Informasi • IK Bidang Sistem Manajemen Perlindungan Informasi
<i>Form</i> , <i>template</i> dan <i>checklist</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Form</i>, <i>Template</i>, dan <i>Checklist</i> untuk laporan, <i>log</i> kerja dan dokumentasi kegiatan TI

Sebagai salah satu perusahaan BUMN, PT Nindya Karya selalu melakukan *assessment* terhadap GCG disetiap tahunnya, rincian *assessment* GCG dapat dilihat pada gambar I-1:

Jenis Pengukuran Type of Measurement	Tahun Ukur Year of Measurement	Assessor	Skor(%) Score (%)					Jumlah Total	Predikat Predicate
			Aspek I Aspect I	Aspek II Aspect II	Aspek III Aspect III	Aspek IV Aspect IV	Aspek V Aspect V		
Assessment	2018	BPKP	90,96	85,93	89,75	94,40	88,48	89,64	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2017	Tim Internal Internal Team	91,21	84,99	89,78	91,78	88,12	85,51	Sangat Baik Very Good
Assessment	2016	BPKP	86,68	89,78	90,39	92,10	79,66	85,19	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2015	Tim Internal Internal Team	91,67	94,15	83,59	89,11	78,51	82,40	Baik Good
Assessment	2014	BPKP	85,07	84,28	81,21	88,66	79,65	80,16	Baik Good

Gambar I – 1 Hasil Assessment GCG periode 2014 – 2018

Sumber : Annual Report Tahun 2018 PT Nindya Karya (Persero)

PT Nindya Karya senantiasa terus melakukan perbaikan pada penerapan prinsip dan praktik GCG diseluruh aspek. Dan PT Nindya Karya juga selalu melakukan evaluasi implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang dilaksanakan setiap tahunnya. Berikut adalah hasil evaluasi implementasi KPKU pada tahun 2018 dapat dilihat pada gambar I-2 :

No.	Kategori/ Sub Kategori Category/ Sub Category	Skor Maksimal Maximum score	Skor Pencapaian Achievement Score				
			2018	2017	2016	2015	2014
1	Kepemimpinan Leadership						
1.1	Kepemimpinan Senior Senior Leadership	70,00	38,50	38,50	35,00	28,00	24,50
1.2	Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Governance and Corporate Social Responsibility	50,00	27,50	25,00	22,50	20,00	20,00
2	Perencanaan Strategis Strategic Planning						
2.1	Pengembangan Strategi Strategy Development	40,00	24,75	22,00	20,00	16,00	14,00
2.2	Implementasi Strategi Strategy Implementation	45,00	22,00	22,50	20,25	18,00	15,75
3	Fokus Pelanggan Customer Focus						
3.1	Suara Pelanggan Voice of Customer	45,00	22,00	22,50	22,50	15,75	15,75
3.2	Keterikatan Pelanggan Customer Engagement	40,00	22,50	18,00	20,00	16,00	14,00
4	Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan Measurement, Analysis and Knowledge Man- agement						
4.1	Pengukuran, Analisis dan Perbaikan Kinerja Perusahaan Measurement, Analysis and Company Perform- ance Improvement	45,00	24,75	22,50	20,25	15,75	11,25
4.2	Pengelolaan Informasi, Pengetahuan dan Teknologi Informasi Management of Information, Knowledge and Information Technology	45,00	22,50	20,25	20,25	15,75	13,50
No.	Kategori/ Sub Kategori Category/ Sub Category	Skor Maksimal Maximum score	Skor Pencapaian Achievement Score				
			2018	2017	2016	2015	2014
5	Fokus Tenaga Kerja Employee Focus						
5.1	Lingkungan Tenaga Kerja Employee Environment	40,00	22,00	20,00	20,00	16,00	16,00
5.2	Keterikatan Tenaga Kerja Employee Engagement	45,00	22,50	20,25	20,25	15,75	15,75
6	Fokus Operasi Operations Focus						
6.1	Sistem Kerja Work system	45,00	27,00	24,75	22,50	18,00	15,75
6.2	Proses Kerja Work process	40,00	22,00	20,00	20,00	16,00	12,00
Skor Proses Process Score		550,00	298,00	276,25	263,50	211,00	188,25
7	Hasil-Hasil Results						
7.1	Hasil-hasil Produk dan Proses Product Results and Process	110,00	60,00	55,00	55,00	38,50	22,00
7.2	Hasil/Kinerja Fokus Pelanggan Results/ Customer Focus Performance	85,00	40,00	40,50	38,25	31,50	18,00
7.3	Hasil/Kinerja Fokus Tenaga Kerja Results/ Employee Focus Performance	85,00	40,00	36,00	38,25	32,00	28,00
7.4	Hasil-hasil Kepemimpinan dan Tata Kelola Results of Leadership and Governance	80,00	44,00	36,00	32,00	28,00	20,00
7.5	Hasil-hasil Keuangan dan Pasar Financial Results and Market	90,00	49,50	49,50	40,50	36,00	31,50
Skor Hasil Result Score		450,00	233,50	217,00	204,00	166,00	119,50
Jumlah Total		1.000,00	531,50	493,25	467,50	377,00	307,75

Gambar II – 2 Evaluasi Implementasi KPKU period 2014 – 2018

Sumber : Annual Report Tahun 2018 PT Nindya Karya (Persero)

Berdasarkan data tersebut, peneliti menggunakan COBIT 2019 sebagai kerangka kerja dan COBIT 2019 *Implementation* sebagai praktik pengimplementasiannya yang mana meneruskan praktik atau pengimplementasian yang sudah dilakukan oleh PT Nindya Karya, khususnya pembaharuan kerangka kerja yang sebelumnya menggunakan COBIT 5 menjadi COBIT 2019. Karena pada COBIT 2019 ada penambahan prinsip baru yaitu prinsip untuk kerangka kerja tata kelola, yang mana COBIT tidak ingin menjadi kerangka kerja kaku dan statis yang “memaksa” organisasi untuk mengikutinya apa adanya. Selain itu prinsip keselarasan dengan standar – standar lain menunjukkan semangat untuk mempertahankan agar COBIT tetap dapat dijadikan sebagai payung besar yang menaungi penerapan berbagai standar teknis lain yang lebih spesifik.

Pada penelitian ini akan diberikan rekomendasi tata kelola TI melalui aspek *people, process* dan *technology* berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019 yang berfokus pada proses domain BAI06 *Managed IT Changes*, DSS02 *Managed Service Requests and Incidents* dan APO13 *Managed Security*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi PT Nindya Karya (Persero) untuk menyusun tata kelola TI. Oleh sebab itu, penulis memilih COBIT 2019 untuk mengimplementasikan Tata Kelola Teknologi Informasi Pengendalian Operasional pada Proses Pengelolaan Layanan TI dan Pengelolaan Sekuriti TI sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-03-MBU-02-2018 di PT Nindya Karya (Persero).

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dituliskan pada latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian pada Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana kondisi penerapan Tata Kelola TI tentang pengelolaan layanan TI dan pengelolaan sekuriti TI pada PT Nindya Karya ?
2. Bagaimana analisis dan penerapan Tata Kelola TI tentang pengelolaan layanan TI dan pengelolaan sekuriti TI pada PT Nindya Karya?
3. Bagaimana pengimplementasi Tata Kelola TI tentang pengelolaan layanan TI dan pengelolaan pengelolaan sekuriti TI pada PT Nindya Karya ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian pada Tugas Akhir ini adalah menghasilkan tentang pengelolaan objek penelitian Tugas Akhir ini. Detail tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Memahami kondisi penerapan Tata Kelola TI BUMN pada proses pengelolaan layanan TI dan pengelolaan sekuriti TI PT Nindya Karya (Persero) .
2. Menghasilkan analisis dan penerapan Tata Kelola TI BUMN pada proses pengelolaan layanan TI dan pengelolaan sekuriti TI PT Nindya Karya (Persero).
3. Mengimplementasikan Tata Kelola TI BUMN pada proses pengelolaan layanan TI dan pengelolaan sekuriti TI pada PT Nindya Karya (Persero).

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran kondisi penerapan pengelolaan layanan TI dan pengelolaan sekuriti TI pada PT Nindya Karya (Persero).
2. Memberikan rekomendasi dari penerapan pengelolaan layanan TI dan pengelolaan sekuriti TI pada PT Nindya Karya (Persero).
3. Membantu PT Nindya Karya (Persero) untuk memenuhi regulasi Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-03-MBU-02-2018 dan memenuhi *process practice* terkait pada COBIT 2019

I.5 Ruang Lingkup

Penelitian pada Tugas Akhir ini mempunyai ruang lingkup yang perlu di perhatikan yaitu :

1. Penelitian ini akan menggunakan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-03-MBU-02-2018 pada proses pengelolaan layanan TI dan pengelolaan sekuriti TI serta menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 proses domain BAI06 *Managed IT Changes*, DSS02 *Managed Service Requests and Incidents* dan APO13 *Managed Security* sebagai panduan *process practice*.
2. Penelitian ini hanya akan membahas sampai fase 5 pada *COBIT 2019 Implementation*.